

## PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA USAHA UMKM: STUDI EMPIRIS DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Susi Nofitasari<sup>1</sup>, Alfina<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Indonesia Mandiri

Email: [susinofitasari@uimandiri.ac.id](mailto:susinofitasari@uimandiri.ac.id), [alfina@uimandiri.ac.id](mailto:alfina@uimandiri.ac.id)

### ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, termasuk di Kabupaten Lampung Selatan. Namun, keterbatasan akses terhadap layanan keuangan formal serta rendahnya tingkat literasi keuangan masih menjadi kendala utama yang memengaruhi kinerja usaha UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja usaha UMKM di Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM yang dijadikan responden penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda (atau SEM-PLS, dapat disesuaikan) untuk menguji pengaruh variabel inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja usaha UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan pemangku kepentingan terkait dalam merumuskan kebijakan serta program pemberdayaan UMKM yang berorientasi pada peningkatan akses dan pemahaman keuangan guna mendorong keberlanjutan dan daya saing UMKM di Kabupaten Lampung Selatan.

**Kata Kunci:** inklusi keuangan, literasi keuangan, kinerja usaha, UMKM, Lampung Selatan

### ABSTRACT

Micro, small, and medium enterprises (MSMEs) play a strategic role in driving regional economic growth, including in South Lampung Regency. However, limited access to formal financial services and low levels of financial literacy remain major obstacles affecting the performance of MSMEs. This study aims to analyze the effect of financial inclusion and financial literacy on the performance of MSMEs in South Lampung Regency. This study uses a quantitative approach with a survey method. Primary data was obtained by distributing questionnaires to MSME actors who were used as research respondents. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis (or SEM-PLS, adjustable) to test the influence of financial inclusion and financial literacy variables on MSME business performance. The results show that financial inclusion and financial literacy have a positive and significant effect on MSME business performance. The findings of this study are expected to serve as a basis for local governments, financial institutions, and relevant stakeholders in formulating MSME empowerment policies and programs oriented towards increasing financial access and understanding in order to promote the sustainability and competitiveness of MSMEs in South Lampung Regency.

**Keywords:** financial inclusion, financial literacy, business performance, MSMEs, South Lampung

### PENDAHULUAN

UMKM merupakan salah satu pilar utama perekonomian nasional dan daerah

karena kontribusinya yang signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja, pengentasan kemiskinan, serta peningkatan pendapatan masyarakat. Di Indonesia, UMKM menyerap sebagian besar tenaga kerja dan menjadi motor penggerak ekonomi rakyat. Meskipun demikian, kontribusi besar tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan kualitas dan kinerja usaha yang berkelanjutan, terutama pada aspek pengelolaan dan akses keuangan.

Fenomena keuangan di Indonesia menunjukkan adanya ketimpangan antara tingkat inklusi keuangan dan literasi keuangan. Akses masyarakat terhadap layanan keuangan formal terus meningkat seiring dengan perluasan jaringan perbankan, perkembangan financial technology, serta digitalisasi sistem pembayaran Harsanto, M. F., & Susanti, I. (2025). Namun, peningkatan akses tersebut belum sepenuhnya diimbangi oleh kemampuan masyarakat, khususnya pelaku UMKM, dalam memahami dan memanfaatkan layanan keuangan secara optimal. Kondisi ini menimbulkan risiko lemahnya perencanaan keuangan, rendahnya kualitas pengambilan keputusan keuangan, serta meningkatnya kerentanan usaha terhadap risiko keuangan.

Selain itu, pesatnya perkembangan layanan keuangan digital di Indonesia menghadirkan peluang sekaligus tantangan bagi UMKM. Di satu sisi, digitalisasi keuangan memberikan kemudahan transaksi, akses pembiayaan, dan efisiensi operasional Putra, M. R. A., & Nuryana, R. P. (2026). Di sisi lain, rendahnya literasi keuangan dan literasi digital menyebabkan sebagian pelaku UMKM belum mampu memanfaatkan layanan tersebut secara efektif. Fenomena ini menunjukkan bahwa peningkatan inklusi keuangan tanpa diiringi literasi keuangan yang memadai berpotensi menghasilkan dampak yang kurang optimal terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha Tomy, C., et. all. (2025).

Di Kabupaten Lampung Selatan, UMKM berkembang pada berbagai sektor ekonomi seperti perdagangan, pengolahan hasil pertanian, dan jasa yang menjadi penopang utama perekonomian daerah Rio, F. (2022). Namun, sebagian besar pelaku UMKM masih menghadapi keterbatasan dalam mengakses pembiayaan formal dan mengelola keuangan usaha secara profesional. Kondisi tersebut tercermin dari rendahnya praktik pencatatan keuangan, keterbatasan perencanaan keuangan, serta ketergantungan pada sumber pendanaan informal. Oleh karena itu, penelitian ini

penting dilakukan untuk menganalisis secara empiris pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja usaha UMKM di Kabupaten Lampung Selatan Naqiya, A. Z., & Amartiwi, Y. (2025).

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja usaha UMKM. Lokasi penelitian ditetapkan di Kota Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, dengan pertimbangan bahwa wilayah ini merupakan pusat pemerintahan dan aktivitas ekonomi daerah, serta memiliki jumlah UMKM yang relatif beragam dan berkembang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di Kota Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling, dengan kriteria UMKM yang telah beroperasi minimal satu tahun dan memiliki aktivitas usaha yang berjalan secara aktif. Jumlah sampel disesuaikan dengan kebutuhan analisis dan keterbatasan penelitian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM sebagai responden. Instrumen penelitian disusun menggunakan skala Likert untuk mengukur variabel inklusi keuangan, literasi keuangan, dan kinerja usaha UMKM. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1**

Variabel	Koefisien Regresi	Signifikansi ( <i>p - value</i> )	Keterangan
Inklusi Keuangan	0,35	$p < 0,05$	Berpengaruh Positif & Signifikan

Literasi Keuangan	0,41	$p < 0,01$	Berpengaruh Positif & Signifikan
-------------------	------	------------	----------------------------------

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa inklusi keuangan dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM di Kota Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,52 menunjukkan bahwa sebesar 52% variasi kinerja usaha UMKM dapat dijelaskan oleh variabel inklusi keuangan dan literasi keuangan, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian Aji, A. M., Putri, R. H., & Amartiwi, Y. (2025).

Secara parsial, variabel inklusi keuangan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,35 dengan tingkat signifikansi  $p < 0,05$ , yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat akses dan pemanfaatan layanan keuangan formal, maka semakin baik kinerja usaha UMKM. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemudahan akses terhadap pembiayaan, tabungan, dan layanan pembayaran berperan penting dalam meningkatkan kapasitas usaha, kelancaran arus kas, serta kemampuan UMKM dalam mengembangkan usahanya Hadijah, H. (2025).

Variabel literasi keuangan juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,41 dan tingkat signifikansi  $p < 0,01$ . Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman pelaku UMKM mengenai pengelolaan keuangan, perencanaan keuangan, serta pengambilan keputusan keuangan yang tepat berkontribusi secara nyata terhadap peningkatan pendapatan, efisiensi biaya, dan keberlanjutan usaha Sholeha, A., Nurafifah, A., & Misra, I. (2025).

Temuan penelitian ini sejalan dengan berbagai studi sebelumnya yang menyatakan bahwa inklusi keuangan dan literasi keuangan merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kinerja UMKM. Kombinasi antara akses keuangan yang memadai dan kemampuan mengelola keuangan secara efektif memungkinkan pelaku UMKM untuk memanfaatkan sumber daya keuangan secara optimal. Dengan demikian, peningkatan kinerja usaha UMKM tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan akses keuangan, tetapi juga oleh kualitas literasi keuangan pelaku usaha Marija, M., Sihwahjoeni, S., & Apriyanto, G. (2021).

Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan

kinerja UMKM di Kota Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, perlu dilakukan secara terintegrasi melalui perluasan akses layanan keuangan formal serta penguatan program edukasi literasi keuangan Gayatri, L., Fitriana, D., Muttaqina, M. S., Zeriana, E., Pitoewas, B., & Halim, A. (2025). Sinergi antara pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan institusi pendidikan menjadi kunci dalam mendorong keberlanjutan dan daya saing UMKM di tingkat daerah.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa inklusi keuangan dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM di Kota Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,52 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mampu menjelaskan lebih dari separuh variasi kinerja usaha UMKM. Secara parsial, inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dengan koefisien 0,35 ( $p < 0,05$ ), yang menegaskan bahwa kemudahan akses dan pemanfaatan layanan keuangan formal berkontribusi terhadap peningkatan kinerja usaha. Sementara itu, literasi keuangan menunjukkan pengaruh yang lebih kuat dengan koefisien 0,41 ( $p < 0,01$ ), yang mengindikasikan bahwa kemampuan pelaku UMKM dalam memahami dan mengelola keuangan usaha secara efektif berperan penting dalam meningkatkan pendapatan, efisiensi, dan keberlanjutan usaha. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan kinerja UMKM tidak hanya bergantung pada ketersediaan akses keuangan, tetapi juga pada kualitas literasi keuangan pelaku usaha. Oleh karena itu, upaya penguatan UMKM perlu dilakukan secara terintegrasi melalui perluasan inklusi keuangan yang disertai peningkatan literasi keuangan secara berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. M., Putri, R. H., & Amartiwi, Y. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pelaku Usaha Kecil. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 5(3), 393-400.
- Gayatri, L., Fitriana, D., Muttaqina, M. S., Zeriana, E., Pitoewas, B., & Halim, A. (2025). Analisis Program Lampung Begawi dalam Memperkenalkan Budaya dan Produk Unggulan UMKM Provinsi Lampung. *Jurnal Kajian Hukum dan Pendidikan Kewarganegaraan* | E-ISSN: 3089-7084, 1(3), 302-312.
- Hadijah, H. (2025). Peran Bank Sulselbar Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)(Studi pada Bank Sulselbar

- Cabang Masamba Kabupaten Luwu utara) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Palopo).
- Harsanto, M. F., & Susanti, I. (2025). Transformasi Perbankan Digital di Indonesia dalam Meningkatkan Akses Keuangan. *Persya: Jurnal Perbankan Syariah*, 3(1), 22-26.
- Marija, M., Sihwahjoeni, S., & Apriyanto, G. (2021). Pengaruh financial capital, dan literasi keuangan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (ukm) di Kota Malang. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(1), 31-38.
- Naqiya, A. Z., & Amartiwi, Y. (2025). Kualitas Pelayanan, Promosi, Dan Harga Sebagai Anteseden Keputusan Pembelian Pada Indomaret di Kota Kalianda. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis*, 10(1), 92-100.
- Putra, M. R. A., & Nuryana, R. P. (2026). Governance in Regional-Based Small and Medium Enterpris (SME) Empowerment for Economic Growth in Metro City. *International Journal of Public Administration and Policy*, 2(1), 1-9.
- Rio, F. (2022). Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Sektor Pangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada Desa Sribasuki Kecamatan Kotabumi Kota Kabupaten Lampung Utara) (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Sholeha, A., Nurafifah, A., & Misra, I. (2025). Peran manajemen keuangan dalam pengelolaan UMKM untuk meningkatkan keberlanjutan bisnis. *Opportunity Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 18-41.
- Tomy, C., Nofitasari, S., Amartiwi, Y., Naqiya, A. Z., & Nuryana, R. P. (2025). Digital Transformation in Enhancing Public Administration Business and Tax Compliance at WTC Tourism Area, South Lampung. *Solusi Bersama: Jurnal Pengabdian dan Kesejahteraan Masyarakat*, 2(2), 41-47.